

SKRIPSI

**PERUBAHAN SOSIAL PASCA PEMEKARAN DI DESA
PANTAI HARAPAN KECAMATAN CENGAL KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**



PRETI

07021282025069

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL PASCA PEMEKARAN DI DESA PANTAI HARAPAN KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



PRETI
07021282025069

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUKU MAPUR DI DUSUN PEJAM
DESA GUNUNG PELAWAN KECAMATAN BELINYU KABUPATEN
BANGKA”**

Skripsi

HAFIZ AHMAD AL ISLAMY


07021182025028

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Juli 2024**

Pembimbing :

1. **Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc**
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Penguji :

1. **Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**
NIP. 197506032000032001
2. **Yosi Arianti, S.Pd., M.Si**
NIP. 198901012019032030

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI, **Ketua Jurusan**



Prof. Dr. Alfetri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERUBAHAN SOSIAL PASCA PEMEKARAN DI DESA PANTAI
HARAPAN KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh:

**PRETI
07021282025069**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**



26 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Preti

NIM : 07021282025069

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul “Perubahan Sosial Pasca Pemekaran di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Preti

NIM. 07021282025069

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edar nya.”

(Q.S Ya-Sin:40)

"The moment you give up, you start to look for excuses. The moment you think you can do it, you'll find away to do it."

- Romantic Doctor Teacher Kim

Dengan menghadap Ridho Allah Swt. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis
2. Kedua adik penulis yang tersayang
3. Dosen pembimbing yaitu Ibu Diana Dewi Sartika, M.Si
4. Orang terkasih yang selalu menemani proses penulis
5. Seluruh teman-teman yang penulis banggakan
6. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Pasca Pemekaran di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Selanjutnya shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan ini dan proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sebagai pembimbing skripsi penulis yang selalu mengupayakan yang terbaik untuk anak bimbingannya, selalu memberikan saran dengan baik yang menjadikan penulis mampu menyajikan penelitian dengan sebaik mungkin. Kemudian ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr. Ridho Taqwa selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
5. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
6. Mbak Yuni Yunita selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
7. Teruntuk kedua orang tua penulis yang penulis sayangi yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan. Terima kasih untuk do'a dan semua dukungan yang sudah diberikan kepada penulis. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
8. Teruntuk adik penulis Clara Olivia dan Mutiara Istiana terima kasih sudah menjadi teman serta penghibur penulis saat proses penulisan skripsi.
9. Kepada semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
10. Teruntuk sahabat terbaik yang selalu ada di samping penulis sejak SMA, Kartini Nurrizki, terimakasih atas bantuan yang selama ini telah diberikan kepada penulis dan telah menemani penulis di masa-masa yang paling sulit.
11. Teruntuk *Ingal-ingal Club* (Alda, Kiki, Ella, Nisa, Dini dan Cindy) sahabat sejak masa SMA. Terima kasih telah menjadi teman yang setia menemani perjalanan hidup penulis, dari bangku sekolah hingga saat ini.
12. Teruntuk Danang sahabat sekaligus mentor yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini. Berkat ilmu dan pengalamannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat seperjuangan Ayu, Andi, Lira, Danang, Eka, Kezia, Molas. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan bantuannya selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan

warna dan kebahagiaan yang baru di kehidupan penulis, salah satu hal yang penulis syukuri karena menjadi bagian dari kalian.

14. Teruntuk Putri Diana, Andi, Putri Zaleha, Yulia, Fayza, Umai, Nata terimakasih telah senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
15. Teruntuk *Bunsay RT 8* (Azizah, Rahma, Kiki) terimakasih telah menjadi penghibur dan penyemangat sejak SMA hingga saat ini.
16. Teruntuk sahabat penulis Dita Wulandari terimakasih telah memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini dan membantu penulis mendapatkan data dan informasi di Desa Pantai Harapan.
17. Teruntuk orang terkasih dan paling istimewa, *support system* yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah putus. Terima kasih atas semangat dan kebahagiaan yang telah diberikan menjadi motivasi tersendiri bagi penulis. Terima kasih telah menjadi bahu tempat penulis bersandar dan pendengar yang sabar dan selalu ada di saat penulis membutuhkan bantuan.
18. Kepada diri sendiri terima kasih karena telah bertahan hingga saat ini. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak hanya menghasilkan sebuah karya ilmiah, tetapi juga memberikan banyak pelajaran berharga. Terima kasih telah tumbuh dan berkembang selama proses ini.

ABSTRAK

PERUBAHAN SOSIAL PASCA PEMEKARAN DI DESA PANTAI HARAPAN KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Penelitian ini berfokus pada perubahan sosial yang terjadi di Desa Pantai Harapan akibat adanya pemekaran desa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Data diperoleh dari 1 informan kunci, 7 informan utama dan 5 Informan pendukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep perubahan sosial oleh Piotr Sztompka. Perubahan sosial adalah proses transformasi yang terjadi dalam masyarakat, baik secara bertahap maupun cepat. Perubahan ini dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti struktur sosial, budaya, nilai-nilai, teknologi, ekonomi, dan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara kondisi masyarakat sebelum dan setelah pemekaran. Kondisi masyarakat desa sebelum pemekaran tidak membentuk interaksi sosial yang erat, masyarakat kurang diikutsertakan dalam hal kebijakan publik ataupun kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan desa. Pelayanan publik, infrastruktur, tingkat kesehatan dan pendidikan yang ada juga kurang memadai baik dari fasilitas maupun pelayanan yang diberikan. Kondisi masyarakat setelah pemekaran pada aspek interaksi sosial antar masyarakat mengalami perubahan yang signifikan, dibuktikan dengan berbagai kegiatan dengan partisipasi tinggi Masyarakat tetap mempertahankan beberapa aspek budaya, nilai dan norma yang ada. Fungsi sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi mengalami peningkatan. Pemekaran desa membawa pembangunan infrastruktur baru.

Kata kunci: Perubahan sosial, pemekaran desa, Piotr Sztompka.

Indralaya, 21 Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

POST EXPANSION SOCIAL CHANGES IN PANTAI HARAPAN VILLAGE, CENGAL DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR DISTRICT

This research focuses on the social changes that occur in Pantai Harapan Village due to the expansion of the village. The research method used is qualitative descriptive with a case study research strategy. Data was obtained from 1 key informant, 7 main informants and 5 supporting informants using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. This research uses the concept of social change by Piotr Sztompka. Social change is a process of transformation that occurs in society, both gradually and quickly. These changes can include various aspects of life, such as social structure, culture, values, technology, economy, and politics. The results of the study show that there are several differences between community conditions before and after expansion. The condition of the village community before the expansion did not form close social interaction, the community was less involved in terms of public policy or planning activities

Key words: Social change, village expansion, Piotr Sztompka.

Indralaya, 21 Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Pemekaran Desa	13
2.2.2 Konsep Perubahan Sosial.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian	22

3.4 Fokus Penelitian.....	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.5.1 Data Primer	24
3.5.2 Data Sekunder	24
3.6 Penentuan Informan	24
3.7 Peranan Peneliti	25
3.8 Teknik Pengumpulan Data	26
3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	27
3.10 Unit Analisis Data.....	28
3.11 Teknik Analisis Data.....	29
3.12 Jadwal Kegiatan	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Sejarah Desa Pantai Harapan.....	31
4.2 Lokasi dan Letak Wilayah.....	32
4.3 Gambaran Umum Desa Pantai Harapan.....	33
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian	36
4.3.1 Informan Kunci	37
4.3.2 Informan Utama	38
4.3.3 Informan Pendukung	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Sejarah Pemekaran Desa Pantai Harapan.....	41
5.2 Kondisi Sebelum Pemekaran	43
5.3 Kondisi Setelah Pemekaran	49
5.4 Bentuk-bentuk Perubahan Sosial	55
5.5 Perubahan sosial akibat pemekaran desa berdasarkan konsep perubahan sosial.....	61
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

LAMPIRAN..... 73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan	31
Tabel 4.1 Sejarah Desa Pantai Harapan.....	32
Tabel 4.2 Pemimpin Desa Pantai Harapan	33
Tabel 4.3 Data Informan Kunci.....	38
Tabel 4.4 Data Informan Utama.....	39
Tabel 4.4 Data Informan Pendukung.....	40
Tabel 5.1 Perubahan sosial masyarakat	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Pantai Harapan	34
Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan	35
Gambar 4.3 Demografi Kependudukan	35
Gambar 4.4 Pekerjaan Penduduk	36
Gambar 4.5 Tingkat Pendidikan.....	37
Gambar 5.1 Kegiatan Masyarakat	59
Gambar 5.2 Kegiatan Masyarakat	59
Gambar 5.3 Puskesmas Desa Pantai Harapan.....	61
Gambar 5.4 Sekolah Dasar di Desa Pantai Harapan	61
Gambar 5.5 Kantor Desa Pantai Harapan.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terbagi menjadi provinsi, kabupaten, dan kota dianggap sebagai masyarakat hukum yang memiliki batas daerah tertentu dan memiliki otoritas untuk mengatur dan mengawasi semua bentuk kepentingan masyarakat setempat berdasarkan keinginan masyarakat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui inisiatif sendiri. Sampai tahun 1998, wilayah NKRI dibagi ke dalam 27 Provinsi. Namun, saat ini Indonesia telah dibagi menjadi 33 Provinsi, 349 daerah kabupaten, dan 91 kota yang mengalami pemekaran karena aspirasi masyarakat untuk demokrasi dan pemekaran wilayah. Dengan demikian, daerah dapat berprakarsa sesuai dengan potensinya dan mengembangkan apa pun yang potensial untuk kemajuan kesejahteraan masyarakat sambil tetap mempertahankan persatuan dan kesatuan nasional.

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup serta kemakmuran bagi seluruh rakyat. Maka pemekaran wilayah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam memperpendek rentang kendali sehingga dapat meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan pembangunan dengan tujuan untuk mendekatkan jarak antara pemerintah sebagai pelaksana pelayanan publik dengan masyarakat sebagai penerima pelayanan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa atau kata lain meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa yang dimekarkan (Hoar, 2021). Pembentukan daerah dalam struktur negara Indonesia pada dasarnya berfungsi sebagai subsistem yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dengan tujuan mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memfokuskan pada memacu pertumbuhan ekonomi daerah sambil mengurangi masalah sosial masyarakat setempat. Dengan demikian, pemekaran wilayah dianggap sebagai ide otonomi daerah yang menekankan pelayanan

pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat, peningkatan pendapatan, dan mempercepat pembangunan daerah (Rumalean, 2022).

Pada konteks pemerintahan desa juga terdapat pemekaran wilayah yang disebut dengan pemekaran desa. Pemekaran desa merupakan suatu proses pembentukan desa baru yang dilakukan berdasarkan ketentuan undang-undang di suatu negara. Secara umum, proses pemekaran desa biasanya diatur dalam undang-undang atau peraturan pemerintah yang mengatur administrasi pemerintahan daerah (Muqqoyyidin, 2013). Di Indonesia, landasan hukum terkini yang mengatur pemekaran dan penggabungan daerah adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Selain itu, pemekaran desa juga direalisasikan dari adanya Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, atau Undang-Undang Desa, memungkinkan desa untuk mengendalikan dan mengelola wilayahnya sendiri dengan cara yang sesuai dengan potensi dan hak asli desa untuk meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Posisi desa dalam pembangunan nasional semakin diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Secara umum, Undang-Undang Desa mengatur dasar pengaturan, kedudukan dan jenis Desa, penataan, kewenangan, penyelenggaraan pemerintahan, hak dan kewajiban masyarakat desa, dan pengawasan.

Pemekaran desa merupakan sebuah perubahan dalam struktur kelembagaan yang secara sistemik dan struktural. Perubahan ini disebabkan oleh kebijakan daerah yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Dison, 2022). Menurut Ratnawati (2009), tujuan pembentukan, pemekaran, penghapusan, dan penggabungan daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pelayanan yang lebih baik, demokrasi yang lebih baik, perekonomian yang lebih baik, potensi pengelolaan daerah, peningkatan keamanan dan ketertiban, dan hubungan yang lebih baik antara daerah dan pusat. Selain itu, Pembentukan desa baru atau pemisahan desa dapat memengaruhi identitas sosial suatu masyarakat. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang sebelumnya menjadi bagian dari satu desa besar kemungkinan akan mengembangkan identifikasi sosial yang lebih kuat dengan desa yang baru

terbentuk. Hal ini dapat mengubah cara orang melihat diri mereka sendiri dan orang lain, serta dapat mempengaruhi solidaritas sosial di antara anggota masyarakat. Karena adanya keterbukaan ruang dan kesempatan bagi pemerintah desa untuk membentuk daerah baru sebagai bagian dari proses pelaksanaan otonomi daerah, sehingga muncul lah fenomena pemekaran desa. Perkembangan luas wilayah geografis, kondisi sosial yang beragam, dan jumlah penduduk yang meningkat telah berdampak pada kemampuan pemerintah daerah untuk mencapai pemerataan pembangunan melalui pemekaran daerah.

Desa Pantai Harapan, Kecamatan Cengal dahulu nya merupakan bagian dari Desa Sungai Lumpur yang kemudian dipecah menjadi desa baru. Desa Pantai Harapan berawal dari Desa Sungai Lumpur yang dimekarkan dan telah diresmikan oleh Bupati Ogan Komering Ilir Pada tanggal 21 Nopember 2014. Secara umum kondisi perekonomian Desa Pantai Harapan ditopang oleh beberapa bidang mata pencaharaian. Penduduk desa sebagian kecil berprofesi sebagai pedagang sembako, petani, wallet, dan mayoritas penduduk bermata pencaharian dari sektor perikanan tambak budidaya ikan dan udang serta nelayan perikanan tangkap (Pemerintah Desa Pantai Harapan, 2022). Pemekaran di Desa Pantai Harapan merupakan inisiasi oleh para warga masyarakat dan kemudian pengurus BPD dan perangkat desa Sungai Lumpur yang merupakan desa induk sebelum pemekaran ini menyetujui tentang adanya kebijakan pemekaran desa. Seluruh pemangku kepentingan menganggap kurang diperhatikannya kualitas pelayanan publik dusun 2 desa Sungai Lumpur. Dengan desa yang lebih kecil, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah terlibat dalam proses pembuatan kebijakan dan pengelolaan sumber daya lokal yang ada.

Duka (2009) menemukan bahwa terdapat indikator kesejahteraan pasca pemekaran wilayah yang meliputi peningkatan pendidikan, peningkatan perekonomian, pembangunan infrastruktur, sosial kemasyarakatan dan pelayanan admimistrasi. Lutfiah, dkk (2017) menemukan bahwa terdapat perubahan sosial yang signifikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah pemekaran. Pemekaran telah membawa perubahan positif dan memberikan manfaat bagi warga desa dalam berbagai aspek kehidupan. Sofiah (2023) menemukan bahwa

pemekaran desa membawa dampak positif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang didukung pada peningkatan pendapatan, sarana pendidikan dan kualitas kesehatan. Huda (2014) menyebutkan setelah pemekaran wilayah, suatu desa menunjukkan peningkatan kesejahteraan yang baik. Peningkatan aktivitas ekonomi dan infrastruktur jalan yang lebih baik berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Meskipun ada kemajuan, layanan pendidikan dan kesehatan masih memerlukan perhatian yang lebih serius dan perlunya pengoptimalan pasca pemekaran desa.

Berkaitan dengan pemekaran desa peneliti menemukan beberapa studi yang relevan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Madiung (2016) hasil penelitian menunjukkan Perluasan wilayah tidak sepenuhnya didasarkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga dipengaruhi oleh tujuan politik, seperti respons terhadap separatisme agama dan etnis. Penelitian yang dilakukan oleh Coskun (2020) hasil penelitian menunjukkan Desa Kılavuzlar mengalami perubahan sosial yang signifikan akibat modernisasi. Desa yang sebelumnya berfokus pada hubungan grup primer (seperti keluarga dan tetangga) kini mengalami perubahan menuju hubungan grup sekunder (seperti teman sekelas dan rekan kerja). Penelitian yang dilakukan oleh Nambiar (2021) membahas perubahan sosial yang terjadi di Desa Edakkad, Kerala (negara bagian India) selama enam tahun. Desa Edakkad mengalami perubahan sosial yang signifikan, termasuk hubungan antar-kasta, struktur kelas, dan struktur kekuasaan. Pendidikan, gerakan komunis, industrialisasi, reformasi tanah, dan mobilisasi massa lokal merupakan faktor pendorong perubahan sosial di desa ini.

Berdasarkan pada beberapa kajian penelitian yang sebelumnya telah dilakukan tersebut maka dapat dilihat bahwa mayoritas desa telah berkembang dan mengalami perubahan-perubahan serta kemajuan yang diakibatkan oleh beberapa faktor dan alasan yang melatarbelakanginya. Perubahan yang terjadi sebagian besar adalah berimplikasi secara langsung pada perubahan sosial dan pergeseran tatanan kehidupan masyarakat. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih belum merespon bagaimana kondisi sebelum dan sesudah adanya pemekaran desa,

serta penelitian tersebut juga masih kurang berfokus pada aspek sosiologis. Oleh sebab itu, penelitian mengenai perubahan sosial akibat pemekaran desa di Desa Pantai Harapan dengan menggunakan konsep perubahan sosial dan teori strukturasi Anthony Giddens ini penting untuk dilakukan guna menganalisis perubahan-perubahan sosial yang terjadi pasca pemekaran wilayah di Desa Pantai Harapan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan sosial pada masyarakat Desa Pantai Harapan akibat adanya pemekaran wilayah? Rumusan masalah tersebut diuraikan kedalam pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Pantai Harapan sebelum adanya pemekaran desa?
2. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Pantai Harapan setelah adanya pemekaran desa?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum riset ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial yang terjadi di Desa Pantai Harapan akibat pemekaran.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus riset ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sebelum pemekaran dan setelah pemekaran desa yang terjadi di Desa Pantai Harapan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memperkaya pemahaman teoritis tentang pemekaran desa sebagai fenomena sosial dan termasuk pemahaman tentang dampaknya terhadap masyarakat.
2. Penelitian perubahan sosial ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan konsep-konsep baru yang relevan dalam ilmu sosial. Misalnya, penelitian ini dapat membantu mengembangkan konsep baru terkait dengan perubahan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa, diharapkan mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perubahan sosial terjadi dalam konteks pemekaran desa. Ini akan membantu mereka mengenali faktor-faktor yang memengaruhi perubahan sosial dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat.
2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian dapat membantu masyarakat mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu diatasi dan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan dalam konteks pemekaran desa.
3. Bagi pemerintah desa, diharapkan pemerintah desa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perubahan sosial, pemerintah desa dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Cresswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan dan Mix*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Usliawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan I. edited by H. Abadi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu
- Kartini, D. S. (2011). *Pengertian Perubahan Sosial dan Teori Perubahan Sosial. Modul*, 1–35.
- Muhammad, Z., & Tarmiji, A. A. (2016). *Sosiologi Pedesaan. Teoretisasi dan Perkembangan Kajian Pedesaan di Indonesia*.
- Patton, Michael, Quinn. 1987. *Triangulasi*. Dalam Moleong (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cetakan ke-29. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.
- Ranjabar, J. (2017). *Social change: Theories and processes of social change and development theory*. Bandung: Alfabeta.
- Ratnawati, T. (2009). *Pemekaran daerah: Politik lokal dan beberapa isu terseleksi*.
- Sztompka, P. (1993). *The sociology of social change*.

Artikel Jurnal

- Agusta, I. (2003). *Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif*. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.
- Ardianto, H. T., & Alfirdaus, L. K. (2020). *Analisis Rencana Pemekaran Desa dan Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat: Sebuah Skenario*. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(2), 99–120.

<https://doi.org/10.24076/jspg.2020v2i2.380>

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2018). Kajian Tujuan Pemekaran Desa Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 129 tahun 2000 (Studi Kasus:Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman) Sumarlis. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, Dan Komputer*, 1(1), 119–132.
- Awaluddin, M., Yardani, A. M., Zulianto, D., Listiawati, L., Wahyuni, E., Wahyuni, R., & Wahyuarini, T. (2023). Pendampingan Perumusan Peraturan Desa (Perdes) Dalam Kegiatan Pemekaran Desa Persiapan Rengas Kapuas Kabupaten. *Jurnal Pengabdian Publik (JP-Publik)*, 3(1), 1-6.
- Coşkun, Ç. (2020). Modernization and Social Change: Social Structure in Kılavuzlar Village. *Turkish Studies-Social Sciences*, 15(7), 53–65.
- Dison, R., Suharno, S., & Sinaga, R. S. (2022). Implementasi Persiapan Pemekaran Desa Lubuk Mandarsah Kecamatan Tengah Ilir Kabupaten Tebo Berdasarkan Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11756-11767.
- Fansuri, H. & Intan, R. (2011). Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung. *TAPIS*, 7(12), 1–30.
- Gillmor, D. A., & Jeffers, A. J. (1987). Village Expansion in County Louth. *Irish Geography*, 20(2), 95-97.
- Goa, L. (2017). Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(2), 53–67. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i2.40>
- Harahap, S. A. W. (2015). DAMPAK PEMEKARAN DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTUKTUR (Studi Kasus Pada Desa Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues). *PERSPEKTIF*, 4(1).
- Harman, H., & Agustang, A. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Permandian Wae Tuo Desa Wae Tuo Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i2.14170>
- Hoar, E. R., Mael, M. Y., & Festianto, D. (2021). Tuntutan Masyarakat Terhadap Pemekaran Desa Di Desa Weoe Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka. *JPPol:*

- Jurnal Poros Politik*, 3(1), 8-18.
- Huda, A. F. Y., & Nurani, F. (2009). (Studi pada Desa Sumberbrantas , Kota Batu). *Kesejahteraan Masyarakat Pasca Pemekaran Desa*, 2(4), 627–633.
- Jones, S. E., Evans, N., Cortizas, A. M., Mighall, T. M., & Noble, G. (2021). Settlement, landscape and land-use change at a Pictish Elite Centre: Assessing the palaeoecological record for economic continuity and social change at Rhynie in NE Scotland. *Holocene*, 31(6), 897–914. <https://doi.org/10.1177/0959683621994643>
- Li, H., Yuan, Y., Zhang, X., Li, Z., Wang, Y., & Hu, X. (2022). Evolution and transformation mechanism of the spatial structure of rural settlements from the perspective of long-term economic and social change: A case study of the Sunan region, China. *Journal of Rural Studies*, 93(February 2018), 234–243. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2019.03.005>
- Lutpiah, M., Suryadi, S., & Faizi, F. (2017). Pemekaran desa dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Masyarakat. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(2), 1-24.
- M. Hidayat & Aulia. (2023). *Journal la sociale*. 01(06), 41–46.
- Madiong, B. (2016). Analysis Impact of The Expansion of The Region Against Local Community Social Conflict Alanilis Dampak Perluasan Wilayah Terhadap Konflik Sosial Masyarakat Lokal. *Indonesia Prime*, 1(1), 2548–317. <https://doi.org/10.14724/id.v1i1.11>
- Makaganza. (2008). Pelayanan Publik Pasca Pemekaran Kecamatan Di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/16792%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/16792/16294>
- Marta, J. (2012). Faktor Pemicu dan Penentu Kelayakan Pemekaran Wilayah di Sumatra Barat. *Jurnal Ecosains*, 1(1), 61–76.
- Muqoyyidin, A. W. (2013). Pemekaran wilayah dan otonomi daerah pasca reformasi di Indonesia: Konsep, Fakta Empiris dan rekomendasi ke Depan. *Jurnal Konstitusi*, 10(2), 287-310.

- Muslim, A. (2013). Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis. *Jurnal diskursus islam*, 1(3), 483-494.
- Nambiar, A. C. K. (2021). *Perspectives on Social Change in a Kerala Village*. 13(1).
- Norton, B., & Toohey, K. (2011). Identity, language learning, and social change. *Language Teaching*, 44(4), 412–446.
<https://doi.org/10.1017/S0261444811000309>
- Novianti, n. I. A. (2017). *Perubahan Sosial Masyarakat Kampung Pulo Pasca Relokasi (Studi Pada Enam Keluarga Kampung Pulo Pasca Relokasi ke Rusunawa Jatinegara*
[http://repository.unj.ac.id/26606/%0Ahttp://repository.unj.ac.id/26606/1/Skripsi_Nia Novianti_Sosiologi %28FIS%29_4825131352.pdf](http://repository.unj.ac.id/26606/%0Ahttp://repository.unj.ac.id/26606/1/Skripsi_Nia%20Novianti_Sosiologi%28FIS%29_4825131352.pdf)
- Nurchahyati, E. V. (2021). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Keboireng Pasca Pembangunan Jalur Lintas Selatan (Jls). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.38043/jids.v5i1.2995>
- Nurulhad, M. R. M. (2023). *Dampak Pembangunan PLTU terhadap Masyarakat : Studi Kasus Perubahan Sosial di Lampoko Kabupaten Barru*. 2(1), 40–55.
- Ocktilia, H., Ismudiyati, Y. S., & Rusyidi, B. (2020). Social Transformation of Rural Communities Towards Independent Prosperous Village in Indonesia. *The 2nd International Conference on Social Work, 29 February-01 March 2020*, 77–92.
- Palit, S. A. (2006). Partisipasi Masyarakat dalam Pemekaran Desa Atep Kecamatan Langowan Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 1(4), 154-169.
- Prasetya, A., Nurdin, M. F., & Gunawan, W. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal. *SOSIETAS: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 11(1), 1-12.
- Pratiwi Sofia, A., & Sutanto, H. (2023). Dampak Pemekaran Desa Pada Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Di Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung. *Journal of Economics and Business*, 9(1), 14–22.
<https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.127>
- Putri, D., Sayono, J., Sidyawati, L., & Purnomo, A. (2023). *Economic Conditions and Social Conditions of the Padusan Pacet Tourism Village Community, Mojokerto*.

<https://doi.org/10.4108/eai.9-8-2022.2338627>

- Ramsden, P. G. (1988). Palisade extension, village expansion and immigration in Trent Valley Huron villages. *Canadian Journal of Archaeology/Journal Canadien d'Archéologie*, 177-183.
- Sahrul, S., Primasari, S., & Jiwantara, F. A. (2022). Urgensi Pemekaran Desa di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1694–1701. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.606>
- Sapi'i, I., Murdyastuti, A., & Makmur, M. H. (2013). Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Pecahan , Studi Kasus Pemekaran Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 1–7.
- Sofia, A. P., & Sutanto, H. (2023). Dampak Pemekaran Desa Pada Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Di Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung. *Journal of Economics and Business*, 9(1), 14-22.
- Telung, U., Mantiri, M., & Kairupan, J. (2019). Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat). *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Umami, W., & Ferizaldi, F. (2022). Urgensi Kebijakan Pemekaran Daerah Otonom Baru Aceh Malaka. *Asia-Pacific Journal Of Public Policy*, 8(1), 1-15.
- Wild, M. T., & Jones, P. N. (1988). Rural suburbanisation and village expansion in the Rhine Rift valley: a cross-frontier comparison. *Geografiska Annaler: Series B, Human Geography*, 70(2), 275-290.
- Yuspi, L. (2023). Dinamika Pemekaran Desa: Studi Kasus Desa Karanggintung, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 8(2), 22-40.
- Yu, W., Zhang, Y., Zhou, W., Wang, W., & Tang, R. (2019). Urban expansion in Shenzhen since 1970s: A retrospect of change from a village to a megacity from the space. *Physics and Chemistry of the Earth, Parts A/B/C*, 110, 21-30.

Peraturan Perundangan

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri dalam Negeri No.9 tahun 2017 Tentang Penataan Desa*

Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.78 tahun 2007 Tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan, dan Penggabungan daerah.*

Sumber lainnya

Duka, M. I. (2023). Dampak Pemekaran Desa Gele Semayang Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Terhadap Perubahan Sosial (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

Pemerintah Desa Pantai Harapan. (2022). *Deskripsi Desa Pantai Harapan.*